

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses persalinan merupakan suatu proses keluarnya fetus dan plasenta dari uterus yang didahului dengan peningkatan aktifitas myometriium (frekuensi dan intensitas kontraksi) yang menyebabkan penipisan dan pembukaan serviks serta keluarnya lendir darah dari vagina (Rukiyah, 2012).

Angka kematian ibu, bayi dan anak balita di Indonesia masih cukup tinggi. Tujuan Pembangunan Millenium (Millennium Development Goals) 2000- 2015 dan sekarang dilanjutkan dengan Sustainable Development Goals (SDGs) 2015-2030 berkomitmen untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). SDGs mempunyai 17 tujuan dan 169 target, tujuan pertama, kedua dan ketiga berhubungan dengan kesehatan. Sedangkan tujuan yang berhubungan dengan penurunan AKI adalah tujuan yang ketiga yaitu dengan target penurunan AKI sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup (KH), AKB 12 per 1.000 KH (SDGS, 2015).

Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI 2007) menunjukkan AKI masih 228 per 100.000 KH, AKB 34 per 100.000 KH, sedangkan menurut SDKI (2012) terdapat fakta bahwa AKI dan AKB Indonesia kembali seperti pada tahun 1997. Data dari SDKI tahun 2012 menunjukkan AKI

sebesar 359 per 100.000 KH setara dengan tahun 1997 dengan AKI sebesar 334 per 100.000 KH (SDKI, 2012).

Dalam proses persalinan pengaturan posisi ikut berperan penting di dalam persalinan, posisi yang dimaksudkan disini yaitu menganjurkan ibu untuk mencoba posisi-posisi yang nyaman selama persalinan dan melahirkan bayi. Ada beberapa pengaturan posisi pada ibu bersalin seperti posisi berdiri, setengah duduk, jongkok, merangkak, tidur miring kiri. Dalam persalinan posisi yang sering digunakan pada kala 1 yaitu posisi miring kiri karena posisi ini lebih nyaman dan lebih efektif untuk meneran. Posisi tersebut mungkin baik jika ada masalah bagi bayi yang akan berputar ke posisi oksiput anterior (Rohani, 2011).

Menurut hasil penelitian Syaidah elma (2011) yang bertujuan mengetahui keadaan yang sebenarnya pada posisi ibu bersalin miring ke arah ubun ubun kecil terhadap lama fase kala I dengan menggunakan metode pengumpul data berupa observasi dan interview. Dengan hasil didapatkan hasil 4 responden melakukan miring ke arah ubun ubun kecil dan 1 responden tidak melakukan miring ke arah ubun ubun kecil. Kemudian diperoleh hasil 3 responden diantaranya mengalami percepatan fase aktif kala I, sedangkan 2 responden mengalami konstan atau tetap dan perlambatan pada fase kala aktif I.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di RB Anisa didapatkan data bahwa jumlah ibu bersalin pada 3 bulan terakhir, yaitu bulan Desember, Januari, dan Februari berjumlah 22 orang ibu bersalin. Dengan ibu primi 6 orang dan 16 orang multigravida. Dan melakukan wawancara kepada ibu yang akan bersalin

dan tenaga kesehatan yang bekerja disana. Berdasarkan hasil wawancara tersebut bidan tersebut mengatakan bahwa melakukan mobilisasi miring kanan dan kiri sangat penting pada pasien yang akan bersalin serta penkes melakukan mobilisasi tersebut.

Akan tetapi masih ada beberapa ibu yang tidak mau melakukan mobilisasi tersebut, karena lebih fokus dengan rasa nyerinya. Dan dari hasil observasi yang dilakukan dengan melihat penurunan kepala sebelum dan sesudah dilakukan ekperiment peneliti menemukan hasil bahwa miring dapat mempercepat penurunan kepala dan mempercepat fase pada kala I.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah di jabarkan oleh peneliti, dapat dirumuskan permasalahan yakni “ Pengaruh miring kanan dan kiri terhadap proses cepatnya turun kepala bayi dalam proses persalinan di RB Anisa Kecamatan Rumbai Pekanbaru Pekanbaru”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Miring Terhadap Proses Cepatnya Turun Kepala Bayi Dalam Proses Persalinan Di RB Anisa Kecamatan Rumbai Pekanbaru.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Untuk mengetahui penurunan kepala bayi sebelum dilakukan mobilisasi miring kanan dan kiri di RB Anisa Kecamatan Rumbai Pekanbaru.

1.3.2.2 Untuk mengetahui penurunan kepala bayi sesudah dilakukan mobilisasi miring kanan dan kiri di RB Anisa Kecamatan Rumbai Pekanbaru.

1.3.2.3 Untuk mengetahui pengaruh mobilisasi miring kanan dan miring kiri terhadap proses percepatan penurunan kepala bayi di RB Anisa Kecamatan Rumbai Pekanbaru .

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi RB Anisa Pekanbaru

Dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan dalam meningkatkan pelayanan kepada pasien terutama pasien yang akan bersalin guna meningkatkan kesehatan ibu dan anak

1.4.2 Bagi Responden Ibu Bersalin

Bagi ibu bersalin dapat dijadikan ilmu agar lebih memahami dan efektif dalam pemilihan posisi pada saat akan bersalin. Dan memahami pengaruh pemilihan posisi tersebut.

1.4.3 Bagi STIKes Al-Insyirah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar pustaka tentang pelayanan kebidanan pada ibu yang akan bersalin.

1.4.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan atau bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang akan datang.